

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus (*case study*). Menurut Rahardjo (dalam Hidayat, 2019) studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu bagaimanakah implementasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV B SD Negeri 2 Baleharjo . Penelitian yang akan dilakukan peneliti mencari data ditempat penelitian, kemudian mengobservasi menggunakan lembar observasi dan melakukan wawancara.

Cara melakukan penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data menggunakan deskriptif, dari informasi yang telah di dapatkan peneliti. Metode penelitian kualitatif cocok untuk penelitian ini karena sesuai dengan data yang ingin peneliti dapatkan dilapangan. Peneliti ingin menggunakan untuk mendapatkan data berupa kumpulan informasi yang dikemas dengan deskripsi. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan orang yang menurut peneliti tahu tentang masalah yang akan diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Baleharjo yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.45 Pacitan, Baleharjo, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan. Pemilihan SD Negeri 2 Baleharjo sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Program Profil Pelajar Pancasila. Berikut ini adalah peta lokasi SD Negeri 2 Baleharjo.



Gambar 3. 1
Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Juli 2023 sesuai dengan jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	
1.	Studi Awal	■									
2.	Penyusunan Proposal		■	■							
3.	Seminar Proposal			■							
4.	Perizinan			■							
5.	Uji Instrumen/Validitas Instrumen				■	■					
6.	Pengumpulan Data						■				
7.	Analisis Data						■	■			
8.	Penyusunan Laporan							■	■		
9.	Diseminasi Hasil Penelitian								■	■	
10.	Penyusunan Laporan Akhir									■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Amirin (dalam Rahmadi, 2011) subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Jadi subjek penelitian merupakan informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tersebut dapat berguna sebagai

penunjang hasil penelitian dengan perpaduan dari beberapa pengumpulan data.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas IV B SD Negeri 2 Baleharjo. Pertimbangan dalam pengambilan subjek ini didasari oleh keingintahuan peneliti bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV B SD Negeri 2 Baleharjo.

2. Objek

Menurut Dayan (dalam Ariawan et al., 2019) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Jadi objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan sesuatu yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditetapkan. Objek penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian.

Objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan profil pelajar Pancasila. Tujuan penggunaan objek ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Profil pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Baleharjo.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari

penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian dalam hal ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Basrowi dan Suwandi (2008) menyatakan dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono (dalam Rahmadi, 2011) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kemudian Faisal (dalam Sugiyono, 2012) membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu: (1) observasi berpartisipasi, (2) observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, (3) observasi yang tak terstruktur.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut terjun dalam proses pembelajaran hanya mengamati jalannya kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam melaksanakan observasi, pertama-tama peneliti akan menentukan objek yang akan diamati yaitu aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan Profil Pelajar

Pancasila. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data terkait objek penelitian dengan mengamati jalanya pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila.. Setelah fakta-fakta terkumpul, peneliti menyiapkan laporan untuk mencatat data hasil observasi. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan hasil observasi dan menyunting hasil laporan observasi.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian (Rahmadi,2011). Kemudian Sugiyono (2015) berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara penelitian ini ditunjukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas IV B SD Negeri Baleharjo 2 sehingga dari pertanyaan yang peneliti berikan dapat memperoleh informasi mengenai penerapan Profil Pelajar Pancasila. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti akan menentukan topik dan jenis

wawancara yaitu menggunakan wawancara jenis semi terstruktur.

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan informasi sebagai sumber data.

Setelah terkumpul, peneliti menentukan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan topik wawancara dan meminta izin kepada narasumber apakah bersedia

untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan izin,

peneliti menyusun daftar pertanyaan lalu melaksanakan kegiatan wawancara.

Selanjutnya, peneliti mencatat hasil wawancara dan menulis ulang sesuai dengan kebutuhan tanpa mengubah isi wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam memenuhi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Alat dokumentasi yang penulis gunakan, yaitu berupa catatan kegiatan, foto kegiatan, alat perekam video dan suara seperti handphone. Penulis melakukan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa sejarah dan gambaran umum yang meliputi profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, jumlah guru, karyawan dan peserta didik, sarana prasarana, silabus RPP dan hasil belajar peserta didik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat untuk yang digunakan untuk mengukur, mengumpulkan data dan atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dalam

penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Meskipun dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun dalam pengumpulan data menggunakan instrumen bantu lain seperti pedoman observasi dan wawancara.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Peneliti sebagai instrumen maka akan berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari penelitian yang telah diteliti tersebut.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen paling utama atau dapat disebut dengan instrumen kunci.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data pada saat observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi lapangan. Sehingga melalui lembar pedoman observasi peneliti dapat mengetahui secara mendalam masalah yang terjadi secara akurat. Proses pembuatan instrumen bantu ini dibuat untuk membantu peneliti mengetahui

pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter di SD Negeri 2 Baleharjo.

2) Proses Pelaksanaan

Instrumen bantu pertama ini digunakan pada saat di lapangan, yakni peneliti dapat melakukan observasi dikelas dengan kurun waktu beberapa hari dengan minimal dua kali observasi agar mendapatkan data yang lebih objektif.

3) Proses Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan pada saat observasi adalah mengeneai hasil dari kegiatan observasi dilapangan dengan mencocokkan hasil observasi pertama dengan hasil observasi selanjutnya. Kemudian untuk menguji validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi waktu, teknik, dan data. Dengan demikian kesimpulan hasil analisis yang diperoleh lebih akurat.

4) Proses Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data terhadap pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dengan menguji validitas data.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Dalam melakukan waancara perlu adanya sebuah pedoman untuk membatassi masalah yang akan diteliti. Sehingga

dalam penelitian ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah guna mendapatkan jawaban yang lebih spesifik dan menyeluruh.

1) Tujuan Pedoman Instrumen

Sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek, peneliti membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lapangan agar diperoleh data yang kredibel. Pedoman wawancara disusun untuk membantu peneliti memperoleh keterangan lebih kompleks dari guru maupun kepala sekolah.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori karakter pelajar Pancasila dan sekolah Adiwiyata. Sebelum digunakan, pedoman wawancara divalidasi oleh validator yang ditentukan peneliti.

3) Proses Penggunaan / Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua ini digunakan pada saat mewawancarai subjek yakni guru dan kepala sekolah. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan kurun waktu satu atau dua hari agar mendapatkan data yang lebih akurat.

4) Proses Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan terhadap hasil wawancara didahului dengan menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan. Selanjutnya, informasi tersebut digunakan untuk menguji validitas data dengan triangulasi teknik. Dengan demikian kesimpulan hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih akurat.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik dan dijadikan dasar dalam menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yakni pengambilan data yang berupa gambar atau foto untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi konfirmasi data observasi, dan wawancara yang telah digunakan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto mengenai proses penelitian dan beberapa dokumentasi perangkat pembelajaran.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Menurut Sugiono (2015) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) menyatakan bahwa triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Data dari berbagai sumber tersebut, tidak bisa dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dimaksud yaitu subjek penelitian, siswa dan guru kelas IV B SD Negeri 2 Baleharjo. Proses pengambilan data ini melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) triangulasi

teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Keabsahan data dengan triangulasi teknik untuk mengecek kebenaran data mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dari berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui triangulasi teknik dapat menentukan validitas instrument.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, melakukan sintesa, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Kemudian Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut penjelasan dari analisis data sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan jika diperlukan (Sugiyono, 2015). Reduksi data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan. Catatan lapangan tersebut berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan hanya dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

b) Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, selanjutnya dalam analisis data adalah display data atau penyajian data. Menurut Sugiyono (2015 : 341) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles

and Huberman (dalam Sugiyono,2015) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, dan hasil wawancara.

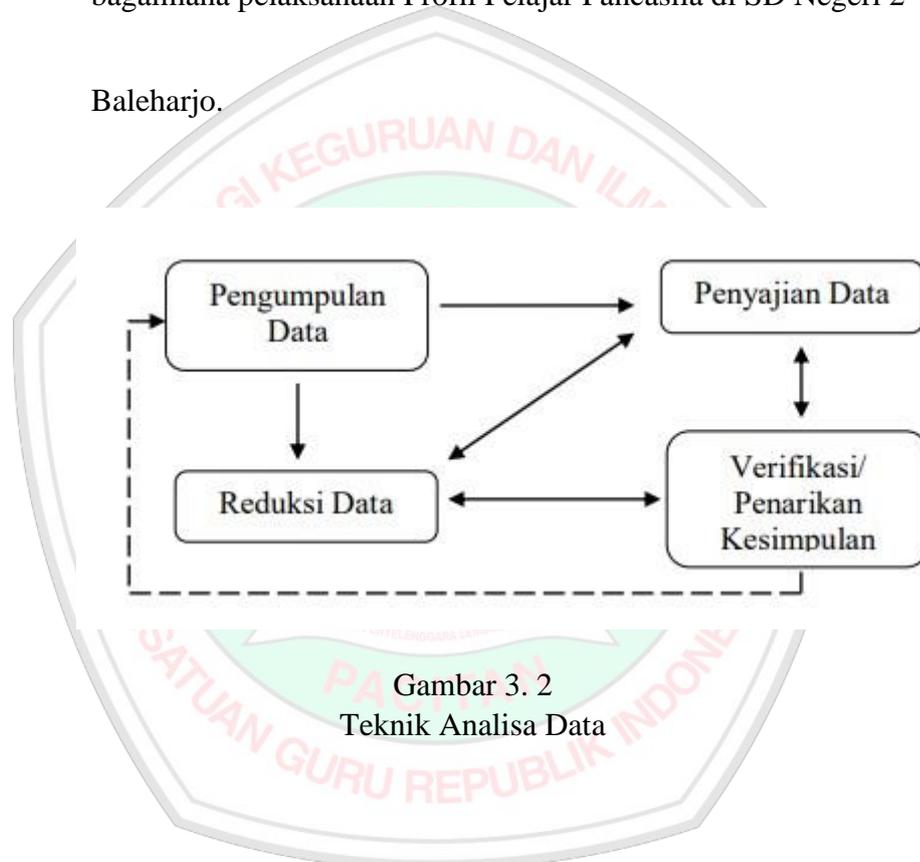
Sebelum digunakan, instrumen pedoman wawancara divalidasi terlebih dahulu oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak.

c) Verifikasi Data Dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Dari hasil penyajian data mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono,2015)

Proses menyimpulkan data dalam penelitian ini akan dilakukan setelah display data, tujuannya adalah agar peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang terdapat di lapangan. Kesimpulan berisi dari hasil penelitian berupa kesimpulan observasi, dan kesimpulan hasil wawancara. Pada kesimpulan akan terlihat bagaimana pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 2

Baleharjo.



Gambar 3. 2
Teknik Analisa Data

